

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2007). *Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007*. Diakses dari: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf
- _____. (2008). *Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008*. Diakses dari: <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>
- _____. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008*. Diakses dari: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/51TAHUN2008PP.htm>
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.03/2008*. Diakses dari: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/187~PMK.03~2008Per.HTM>
- _____. (2009). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pada Pasal 1 ayat 1*. Diakses dari: http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_16.pdf
- _____. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 242/PMK.03/2014*. Diakses dari: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/242~PMK.03~2014Per.HTM>
- _____. (2019). *Realisasi Pendapatan Negara*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/>
- _____. (2020). *Definisi IUJK (Izin Usaha Jasa Konstruksi)*. Diakses dari : <https://sambas.go.id/perizinan/3188-izin-usaha-jasa-konstruksi-siujk.html>
- _____. (2020). *Definisi Sertifikat Badan Usaha*. Diakses dari : <http://www.jasaperijinan.com/sertifikat-badan-usaha-sbu/>
- _____. (2020). *Macam – Macam IUJK (Izin Usaha Jasa Konstruksi)*. Diakses dari : <https://www.sertifikasi.biz/izin-usaha-jasa-konstruksi>
- _____. (2020). *Definisi Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses dari: www.gurupendidikan.co.id
- _____. (2020). *Definisi Deskriptif Kuantitatif*. Diakses dari: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>
- _____. (2020). *Definisi Deskriptif Kualitatif*. Diakses dari: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Kantor Konsultan Pajak Adyuta Puri Prana. (2019)
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Jogjakarta: Penerbit Andi.



8.39% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.33% IN QUOTES

Report #10937846

75 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Indonesia dalam menjalankan roda pembangunan nasional dan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, memerlukan sumber-sumber pendanaan. **85** Salah satu sumber penghasilan negara adalah berasal dari pajak. Pajak berperan penting bagi negara Indonesia karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar seperti dalam tabel Realisasi Pendapatan Negara berikut ini : Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) Tahun 2016 2019

Tahun	Sumber Penerimaan Tahun	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Bukan Pajak	Hibah	Jumlah
2016	2017	2018	2019		
1.284.970,10	1.343.529,80	1.518.789,80	1.643.083,90	261.976,30	311.216,30
409.320,20	386.333,90	8.987,70	11.629,80	15.564,90	1.340,00
1.555.934,20	1.666.375,90	1.943.674,90	2.030.757,80		

Sumber : <https://www.bps.go.id/> Berdasarkan tabel 1.1 di atas, pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara Indonesia dibandingkan dengan sumber penerimaan yang lain. Penerimaan perpajakan dari tahun 2016 2019 mencapai lebih dari Rp 1.000.000 milyar setiap tahunnya, sedangkan Penerimaan Bukan Perpajakan hanya berkisar tidak lebih dari Rp 500.000 milyar setiap tahunnya